

## BAB IV

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1 Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan serta uraian secara keseluruhan bab-bab sebelumnya, maka dapat ditarik beberapa kesimpulan mengenai Perancangan dan Pembuatan Film Indie Berjudul “Wayah Surup” Dengan Menerapkan Teknik *Matte Painting* sebagai berikut :

1. Pembuatan film indie ini melalui tiga tahapan proses, yaitu :

Tahap Pra-Produksi yang didalamnya terdapat proses pembuatan naskah, pembuatan *storyboard*, pembentukan crew, pencarian talent, persiapan alat produksi, *working schedule*, *breakdown budget*.

Tahap Produksi yang didalamnya terdapat proses pengambilan gambar, perekaman suara, framing, komposisi, camera angle yang mengacu pada *storyboard*, yang nantinya data dari tahap produksi digunakan untuk membuat film.

Tahap Pasca Produksi tahap akhir setelah tahap produksi dilaksanakan. Pada tahap pasca produksi ini terdapat proses yang dikelompokkan dalam 4 proses yaitu logging, offline editing, online editing, rendering. Pada tahap pasca produksi memakan waktu yang lebih lama dari proses produksi karena terdapat pembuatan visual efek yang terjadi diproses online editing yang didalamnya terdapat proses rotoscoping, motion tracking, matte painting, compositing, color grading, music scoring, audio mixing serta foley.

2. Pembuatan film ini menghasilkan film dengan durasi 21 menit 16 detik dengan resolusi full HD(1920x1080 pixel), ekstensi .mp4, codec h.264, bitrate 19mb/s, full color, aspect ratio 2.37:1(21:9).
3. Berdasarkan hasil 28 responden yang terdiri dari 4 orang praktisi dalam bidang film dan broadcasting serta 24 orang yang diasumsikan sebagai penonton film umum untuk menguji film indie "Wayah surup" melalui kuesioner diperoleh presentase nilai sebesar 82,40% pada aspek cerita, 73,57% pada aspek tampilan visual serta 80,18 pada aspek pengaruh visual efek pada cerita yang dapat disimpulkan bahwa film indie ini termasuk kategori baik.



## 5.2 Saran

Berkaitan dengan proses pembuatan video yang masih terdapat kekurangan dan kelemahan, untuk itu ada beberapa saran untuk pengembangan penelitian selanjutnya, yaitu :

1. Penggunaan Green screen yang lebih solid atau rapat serta warna hijau yang sama agar memudahkan untuk menyeleksi objek.
2. Untuk meningkatkan kualitas dan kontras gambar video lebih baik menjaga intensitas cahaya pada saat pengambilan gambar.
3. Lebih memperhatikan hal-hal kecil dalam visual efek seperti animasi langit, perpektif visual efek, serta dept, dan kualitas rotoscoping agar hasil visual efek lebih menyatu dengan aslinya.
4. Dalam proses editing gunakan spesifikasi komputer yang mendukung kelancaran proses pengerjaan, agar detail setiap editing dapat dieksekusi dengan baik.
5. Mencari lokasi produksi yang dapat di kontrol suara noise di lingkungan tersebut. Sehingga perekaman suara lancar dan tidak menyebabkan pengambilan ulang suara.
6. Durasi film lebih dipendekkan, sehingga dapat meminimalisir kejenuhan dalam menonton.